

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITI UNGGULAN AGRIBISNIS BERBASIS PERKEBUNAN RAKYAT DI KABUPATEN SIMALUNGUN

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area**



Oleh

**RIDWAN SIAHAAN
NPM 081802030**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA 2010

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Pengembangan Komoditi Berbasis Unggulan Agribisnis
Berbasis Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Simalungun

N a m a : Ridwan Siahaan

N P M : 081802030

Menyetujui,

Pembimbing – I

Pembimbing – II

Prof. Dr. Ir. H. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec

Ir. Abdul Rahman, MS

Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis

Direktur



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada tanggal 22 April 2010

N a m a : Ridwan Siahaan

NPM : 081802030



Panitia Penguji Tesis :

Ketua	: Ir. Erwin Pane, MS
Sekretaris	: Drs. Usman Tarigan, MS
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec
Pembimbing II	: Ir. Abdul Rahman, MS
Penguji Tamu	: Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Komoditi Unggulan Agribisnis Berbasis Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Simalungun

Ridwan Siahaan

Sesuai dengan motto pemerintah daerah Kabupaten Simalungun, “berkembang bersama rakyat”, dan visi dari Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani melalui persaingan, berorientasi pada rakyat, dan perkembangan pertanian yang berdaya saing, perkembangan pertanian adalah salah satu alternatif yang berperan besar untuk memajukan perekonomian Kabupaten Simalungun. Data PDRB tahun 2006 – 2007 menunjukkan sektor pertanian meningkat tinggi, memberikan kontribusi terbesar. PDRB Kabupaten Simalungun 2009 sebesar Rp. 1.526.510.130.000 yang diberikan dari sektor pertanian sebesar Rp. 1.075.856.480.000 (mencapai 70,48% dari total sektor bisnis) diberikan pada pendapatan daerah Kabupaten Simalungun. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Simalungun melanjutkan tujuannya untuk meningkatkan dan memajukan sumber daya alamnya yang potensial teristimewa di bidang pertanian terutama komoditi berbasis perkebunan rakyat (memberikan kontribusi sebesar 23,77% dari total 70,48% di sektor pertanian pada PDRB Kabupaten Simalungun)

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi melalui survey, interview dan kuisioner pada responden yang telah ditentukan. Analisis didasarkan pada metode Perbandingan Eksponensial, Metode faktor-faktor strategis yang mempengaruhi komoditi pertanian berbasis perkebunan rakyat dengan menggunakan Perbandingan Reciprocal Berpasangan. Penelitian menghasilkan 12 faktor strategis : 1) kesesuaian lahan, 2) ketersediaan lahan, 3) agroklimat, 4) ketersediaan sarana produksi pertanian, 5) ketersediaan modal, 6) ketersediaan infrastruktur (jalan, transportasi, listrik), 7) saluran distribusi, 8) motivasi petani, 9) dukungan pemerintah daerah, 10) pemanfaatan teknologi tepat guna, 11) potensi pasar, 12) kelembagaan penunjang.

Dari analisis matriks SWOT, 9 strategi alternatif digunakan untuk mengembangkan komoditi kopi terutama di Kabupaten Simalungun, strategi alternatif tersebut adalah : 1) memperluas akses pasar melalui promosi, 2) memperluas wilayah produksi, 3) mengadakan kerjasama, 4) meningkatkan kualitas produk, 5) kesesuaian dan pengolahan lahan yang benar, 6) sosialisasi dan pengembangan masyarakat, 7) membentuk dan memajukan kelompok tani (asosiasi petani kopi), 8) meningkatkan pendayagunaan fungsi kelembagaan institusi, 9) memajukan pendidikan dan pelatihan.

Prioritas strategi dari 9 strategi alternatif untuk mengembangkan komoditi kopi di Kabupaten Simalungun, dipakai analisis QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix). Prioritas strategi adalah pengembangan kawasan sentra produksi. Strategi ini haruslah terintegrasi dengan 8 strategi alternatif lainnya agar dapat dicapai keberhasilan mengembangkan komoditi kopi di kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmatnya yang dilimpahkanNya kepada kita semuanya. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak menghadapi berbagai hambatan, namun karena bantuan Allah SWT, semuanya dapat diatasi dengan secara baik. Walaupun demikian halnya, namun penulis tesis tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih banyak kepada :

1. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec,
2. Dosen Pembimbing II, Ir. Abdul Rahman, MS,
3. bapak dan Ibu Biro Pusat Statistik Kabupaten Simalungun dan penduduk desa Pematang Raya,
4. Pegawai program Pasca Sarjana UMA di Medan,
5. Para sahabat terdekat maupun rekan-rekan sejurusan di Universitas Medan Area.

Atas semua bantuan yang mereka berikan kepada saya semoga Allah SWT melipatgandakan kebaikan kepada mereka, dan semua dosanya diampuni.

Demikianlah tesis ini perbuat dengan susah payah dan semoga bermanfaat bagi diri saya sendiri dan masyarakat luas yang memerlukannya.

Medan, Maret 2010

Penulis,

Ridwan Siahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kerangka Teoritis	10
2.1.1. Otonomi Daerah.....	10
2.1.2. Sistem Agribisnis dan Manajemen Agribisnis.....	11
2.1.3. Pembangunan Wilayah Melalui Pengembangan Agribisnis.....	13
2.1.4. Manajemen Strategi.....	17
2.2. Kerangka Konseptual.....	20
III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Data yang Dikumpulkan dan Sumber Data.....	23
3.3.1. Data Primer	24
3.3.2. Data Sekunder	24
3.3.3. Sumber Data.....	25

	Halaman
3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Informasi.....	25
3.5. Teknik Pengambilan Contoh	26
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	27
3.6.1. Analisis Data Secara Deskriptif.....	27
3.6.2. Analisis Faktor-Faktor Strategis yang Mempengaruhi Pembangunan Pertanian Berbasis Perkebunan	27
3.6.3. Penentuan Komoditi Unggulan.....	29
3.6.4. Analisis Faktor Internal dan Eksternal	30
3.6.4.1. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	31
3.6.4.2. Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>).....	34
3.6.5. Analisis SWOT	36
3.6.6. Analisis Quantitative Strategies Planning Matrix (QSPM)	38
 IV. GAMBARAN UMUM KABUPATEN SIMALUNGUN.....	 42
4.1. Letak Geografis	44
4.2. Penduduk dan Agama	44
4.3. Tata Guna Lahan	45
4.4. Tinjauan Perekonomian Kabupaten Simalungun	46
4.5. Produksi Perkebunan Rakyat	48
4.6. Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	50
4.6.1. Pembentukan dan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	50
4.6.2. Visi dan Misi Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	55
4.6.3. Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	56
 V. HASIL DAN PEMBAHASAN	 58
5.1. Analisis Faktor-Faktor Strategis yang Mempengaruhi Pembangunan Pertanian Berbasis Perkebunan Rakyat.....	58
5.2. Penentuan Komoditi Unggulan Berbasis Perkebunan Rakyat	65

5.2.1. Penentuan Bobot Kriteria Faktor-Faktor Strategis yang Mempengaruhi Pembangunan Pertanian Berbasis Perkebunan Rakyat di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara	66
5.2.2. Penentuan Peringkat Komoditi Alternatif Berdasarkan Bobot Dan Nilai Kriteria faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Pertanian Berbasis Perkebunan Rakyat di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara	69
5.3. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Komoditi Unggulan Kopi di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara	71
5.3.1. Analisis Faktor-Faktor Internal	71
5.3.2. Analisis Faktor-Faktor Eksternal	81
5.4. Hasil Evaluasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal	92
5.4.1. Faktor Kekuatan dan Kelemahan	93
5.5. Hasil Evaluasi Faktor-faktor Lingkungan Eksternal	95
5.5.1. Hasil Evaluasi Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal	96
5.6. Alternatif Strategi Pengembangan Komoditi Unggulan Agribisnis Kopi di Kabupaten Simalungun	98
5.7. Prioritas Strategi Pengembangan Komoditi Unggulan Agribisnis Kopi di Kabupaten Simalungun	111
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	116
6.1. Kesimpulan	116
6.2. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN – LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	PDRB Kabupaten Simalungun Tahun 2006 – 2008 Atas Dasar Harga yang Berlaku (Rp Juta) Menurut Lapangan Usaha	3
Tabel 2.	Responden untuk Penentuan Faktor-Faktor Strategis dalam Strategi Pembangunan Pertanian Berbasis Perkebunan dan Komoditi Unggulan Agribisnis di Kabupaten Simalungun	26
Tabel 3.	Model Matriks Perbandingan Berpasangan Untuk Penentuan Bobot Faktor Strategis	28
Tabel 4.	Model Matriks MPE untuk Analisis Komoditi Unggulan Berbasis Perkebunan	30
Tabel 5.	Model Matriks Internal Factor Evaluation	33
Tabel 6.	Model Matriks External Factor Evaluation (EFE)	36
Tabel 7.	Model Matriks SWOT	37
Tabel 8.	Model Matriks QSPM	41
Tabel 9.	Jumlah Desa / Kelurahan, Status dan Klasifikasi menurut Kecamatan di Kabupaten Simalungun tahun 2008	42
Tabel 10.	Tata Guna Lahan di Kabupaten Simalungun tahun 2008	45
Tabel 11.	Perkembangan PDRB dan PDRB Perkapita Kabupaten Simalungun tahun 2007 – 2008	47
Tabel 12.	PDRB Sektor Pertanian Kabupaten Simalungun Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2004 – 2008	48
Tabel 13.	Luas dan Produksi Komoditi Berbasis Perkebunan Rakyat Kabupaten Simalungun tahun 2008	49

Tabel 14. Hasil Penentuan Bobot Kriteria Faktor-Faktor Strategis yang Mempengaruhi Pembangunan Pertanian Berbasis Perkebunan Rakyat di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara	66
Tabel 15. Hasil Penentuan Peringkat Komoditi Unggulan Berbasis Perkebunan di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara	70
Tabel 16. Hasil Analisis Matriks IFE dalam Pengembangan Komoditi Unggulan Kopi di Kabupaten Simalungun	92
Tabel 17. Hasil Analisis Matriks EFE dalam Pengembangan Komoditi Unggulan Kopi di Kabupaten Simalungun	95
Tabel 18. Hasil Analisis Matriks SWOT dalam Penentuan Alternatif Strategi Pengembangan Komoditi Unggulan Agribisnis Kopi di Kabupaten Simalungun	98
Tabel 19. Hasil Analisis Matriks SWOT dalam Penentuan Alternatif Strategi Pengembangan Komoditi Unggulan Agribisnis Kopi di Kabupaten Simalungun	112

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Manajemen Strategis Organisasi menurut Wheelen dan Hunger (2000)	20
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Konseptual Penelitian	22
Gambar 3. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	53



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Persentase Distribusi PDRB Kabupaten Simalungun Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 – 2009	125
Lampiran 2. Persentase Distribusi PDRB Kabupaten Simalungun Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 – 2009	126
Lampiran 3. Penentuan Nilai Kriteria Faktor-Faktor Strategis dalam Penentuan Komoditi Unggulan Agribisnis Berdasarkan Perkebunan di Kabupaten Simalungun	127
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Akhir Penentuan Ranking Komoditi Unggulan Agribisnis Berdasarkan Perkebunan	128
Lampiran 5. Penentuan Bobot-Bobot Faktor Internal yang Mempengaruhi Pengembangan Komoditi Unggulan Kopi di Kabupaten Simalungun.....	129
Lampiran 6. Penentuan Bobot Faktor-faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pengembangan Komoditi Unggulan Kopi di Kabupaten Simalungun.....	132
Lampiran 7. Penentuan Rating Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pengembangan Komoditi Unggulan Kopi di Kabupaten Simalungun	135
Lampiran 8. Penilaian Rating Attractiveness Score.....	137
Lampiran 9. Penentuan Prioritas Strategis Berdasarkan Total Attractiveness Score (TAS)	139

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan terjadinya perubahan zaman yaitu zaman orde baru menjadi zaman reformasi maka timbullah Undang-Undang No. 22 tahun 1999, tentang Otonomi Daerah dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999, tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah pada tahun 2001. Keadaan ini membuka peluang bagi setiap daerah untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, dengan pemanfaatan dana alokasi umum dan khusus secara efektif dan efisien. Berarti daerah diharapkan dapat membangun dan mengelola daerahnya dengan mengerahkan potensi yang dimiliki, baik itu potensi sumber daya alam (pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan, pengairan dan pertambangan) maupun sumber daya manusia (aparatur pemerintah, masyarakat) yang sehingga ke depan akan mampu mandiri, sesuai dengan asas desentralisasi.

Tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik (*public service*) dan memajukan perekonomian daerah. Dengan demikian, misi utama pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi dan desentralisasi fiskal adalah : (1) meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, (2) menciptakan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya daerah, dan (3) memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat (*public*) untuk berpartisipasi dalam pembangunan (Mardiaso, 2002).

Paradigma pembangunan ekonomi nasional sesuai dengan amanat GBHN 1999 – 2004 adalah perekonomian yang dibangun berlandaskan sistem ekonomi

kerakyatan, dimana kekuatan ekonomi rakyat dikembangkan menjadi tulang punggung pembangunan ekonomi nasional. Sistem ekonomi kerakyatan berarti menitikberatkan pembangunan di sektor pertanian yang menjadi basis utama penggerak roda pembangunan nasional. Komponen utama sistem ekonomi kerakyatan adalah sumber daya manusia sebagai konsumen, sebagai tenaga kerja dan sebagai pengusaha serta sumber daya alam dan lingkungan hidup termasuk tanah, air, udara dan lingkungan tempat sumber daya manusia melakukan aktifitasnya.

Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam (pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan, pengairan dan pertambangan) bukan berarti aktifitas yang menguras kekayaan alam degan sebesar-besarnya, tetapi harus tetap mempertimbangkan kelestarian alam dan lingkungan. Daerah yang tidak dapat mengkondisikan diri dalam pembangunan, yang dicirikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang rendah, mengindikasikan kekurangmampuan aparatur pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki bagi pembangunan perekonomian daerah tersebut. Hal ini tidak diinginkan oleh pengambil kebijakan di daerah, baik di tingkat Kabupaten, Kota, maupun Propinsi.

Untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki dengan pengelolaan yang tepat dan terarah bagi kelanjutan pembangunan perekonomian daerah. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Simalungun dalam memacu pembangunan adalah di sektor pertanian, khususnya komoditi berbasis perkebunan. Kabupaten Simalungun

DAFTAR PUSTAKA

- David, R. F. 2000. *Concepts in Strategic Management*. 8th Edition. Prentice Hall College. New Jersey.
- Departemen Dalam Negeri. 2001. *Undang-Undang Otonomi Daerah 1999*. Penerbit Restu Agung. Jakarta.
- Downey, W. D. dan S. P. Erickson. 1992. *Manajemen Agribisnis*. Edisi Kedua. Terjemahan R. Ganda. S. dan A. Sirait. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gumbira Sa'id, E dan A. Harizt Intan. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Penerbit Ghalia. Indonesia.
- Jauck, R. L. dan Glueck, R. W. 1995. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gumbira Sa'id, E, Rachmayanti dan M. Z. Muttaqin. 2001. *manajemen Teknologi Agribisnis. Kunci Menuju Daya Saing Global Produk Agribisnis*. Penerbit Ghalia. Indonesia.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Pearce II, J. A. and R. B. Robinson, Jr. 1991. *Strategic Management. Formulation, Implementation and Control*. Fourth Edition. Richard D. Irwin. Inc. Boston.
- Umar, H. 2001. *Strategic Management in Action. Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis. Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David dan Wheelen-Hunger*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Saragih, B. 2001a. *kumpulan Pemikiran Agribisnis. Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Edisi Kedua. Penerbit Loji Grafika Griya Sarana. Indonesia.

Saragih, B. 2001b. Suara dari Bogor. Membangun Sistem Agribisnis. Edisi Milenium. Penerbit Loji Grafika Griya Sarana. Indonesia.

Sumodiningrat, G. 2000. Membangun Ekonomi Melalui Pengembangan Pertanian. Penerbit Bina Rena Pariwara. Jakarta.

www.21.brinkster.com, 2002. Kawasan Sentra Produksi. Layar Utama. P-KSP. Bappenas. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

www.pikiranrakyat.com, 2002. Retensi Kopi Gagal Angkat Harga. Direktorat Jenderal Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil. Departemen Pertanian Republik Indonesia.

Lampiran 1. Persentase Distribusi PDRB Kabupaten Simalungun Atas Dasar
 Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 – 2009

No	Lapangan Usaha	2006	2007	2008	2009
1	Pertanian	58,88	61,92	62,01	61,66
	a. Tanaman Bahan Makanan	31,59	34,31	34,72	34,74
	b. Tanaman perkebunan	14,94	15,33	15,11	14,94
	c. Peternakan dan hasil-hasilnya	6,49	6,56	6,52	6,44
	d. Kehutanan	5,27	5,10	5,00	4,88
	e. Perikanan	0,60	0,62	0,64	0,66
2	Pertambangan dan penggalian	0,07	0,06	0,06	0,06
3	Industri dan pengolahan	0,54	0,53	0,52	0,51
4	Listrik, gas dan air bersih	0,89	0,84	0,81	0,78
5	Bangunan	6,98	5,00	4,50	4,37
6	Perdagangan hotel dan restoran	12,63	13,18	14,21	15,24
7	Pengangkutan dan komunikasi	6,55	6,47	6,39	6,2
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	2,56 10,89	2,30 9,71	2,23 9,27	2,17 8,95
9	Jasa-jasa				
		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Simalungun, 2009

Lampiran 2. Persentase Distribusi PDRB Kabupaten Simalungun Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 – 2009

No	Lapangan Usaha	2006	2007	2008	2009
1	Pertanian	70,24	70,72	70,74	70,48
	a. Tanaman Bahan Makanan	47,77	47,62	46,96	46,33
	b. Tanaman perkebunan	14,96	15,84	16,35	16,75
	c. Peternakan dan hasil-hasilnya	3,80	3,72	3,70	3,60
	d. Kehutanan	3,42	3,21	3,37	3,42
	e. Perikanan	0,29	0,33	0,36	0,38
2	Pertambangan dan penggalian	0,04	0,04	0,04	0,04
3	Industri dan pengolahan	0,34	0,33	0,34	0,34
4	Listrik, gas dan air bersih	0,57	0,54	0,56	0,59
5	Bangunan	6,13	6,05	5,85	5,84
6	Perdagangan hotel dan restoran	10,19	10,68	11,35	11,96
7	Pengangkutan dan komunikasi	4,33	4,06	3,87	3,72
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	1,81 6,34	1,71 5,87	1,70 9,27	1,69 5,33
9	Jasa-jasa				
		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Simalungun, 2009